

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diambil oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi politik merupakan salah satu bentuk atau interaksi antara masyarakat dan pemerintah dalam menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan politik. Dalam hal ini kandidat calon presiden dan calon wakil presiden mempunyai strategi untuk berkomunikasi politik dalam pemilihan presiden dan wakil presiden pada pemilu 2024 dengan mengusung isu dari pesantren. Isu pesantren pada tahun ini kerap diperbincangkan dari semua kandidat calon. Maka dari itu semua kandidat calon memiliki misi khusus yaitu dengan berkunjungnya ke pondok pesantren. Tujuannya adalah untuk menjalin tali silaturahmi, berinteraksi secara langsung baik dengan komponen pesantren maupun dengan masyarakat secara luas, menyampaikan visi dan misi dari semua kandidat calon serta dapat membantu pondok pesantren menjadi berkembang dan lebih baik lagi.
2. Pada pemilihan presiden tahun 2024 tentunya mempunyai cara untuk menggaet dukungan dari masyarakat secara luas, salah satunya yaitu dengan mengusung isu pondok pesantren. Alasan mengapa pada pemilu tahun ini mengusung isu pesantren yang dapat mendukung kemenangan dari calon presiden dan wakil presiden anatara lain yaitu memperoleh dukungan massa yang kuat, dukungan dari para ulama'dan juga kiai, isu keagamaan yang relevan, pendidikan dan ahlak, dampak dari perkembangan pesantren, permasalahan pembentukan SDM, mempunyai program ekonomi pesantren, peduli terhadap isu-isu sosial dan keadilan, dan memiliki identitas keagamaan.

### **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan interpretasi secara teoritis, menganalisis data-data yang ada relevansinya dengan pembahasan pada penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran-saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi calon presiden dan calon wakil presiden, diharapkan ketika sudah berkunjung atau bersilaturahmi ke pondok

- pesantren dapat memberikan dampak yang bermanfaat dari pondok pesantren tersebut
2. Bagi para santri yang dipondok pesantren, diharapkan mampu menjadi orang-orang yang dapat memberikan pengaruh terhadap bangsa dan negara serta mampu menjadi pemilih yang bijak dalam menjadi agen pemilih tidak mau menerima adanya praktik-praktik dalam tindakan *money politik*.

